



PENERAPAN  
SPIRITUAL EMOTIONAL  
FREEDOM TECHNIQUE  
SEFT

TERHADAP UPAYA PENURUNAN TEKANAN DARAH  
PADA HIPERTENSI DALAM DUNIA KEPERAWATAN



Ns. Randy Refnandes S. Kep, M.Kep.  
Ns. Anita Rahayu. S. Kep.



**eureka**  
media aksara  
Anggota IKAPI  
No. 225/JTE/2021

 0858 5343 1992  
 eurekaediaaksara@gmail.com  
 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-763-0



9 786231 517630

**PENERAPAN SPIRITUAL *EMOTIONAL  
FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) TERHADAP  
UPAYA PENURUNAN TEKANAN DARAH  
PADA HIPERTENSI DALAM DUNIA  
KEPERAWATAN**

**Ns. Randy Refnandes S. Kep, M.Kep.  
Ns. Anita Rahayu. S. Kep.**



**eureka  
media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**PENERAPAN SPIRITUAL *EMOTIONAL*  
FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP  
UPAYA PENURUNAN TEKANAN DARAH  
PADA HIPERTENSI DALAM DUNIA  
KEPERAWATAN**

**Penulis** : Ns. Randy Refnandes S. Kep, M.Kep.  
Ns. Anita Rahayu. S. Kep.

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Leli Agustin

**ISBN** : 978-623-151-763-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa, karena atas taufiq dan inayah-Nya, buku berjudul **“Penerapan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) Terhadap Upaya Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Dalam Dunia Keperawatan”** ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Buku ini membahas terkait dengan bagaimana membuat asuhan keperawatan pada lansia dengan penerapan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap upaya penurunan tekanan darah pada hipertensi. Buku ini membahas asuhan keperawatan secara teoritis hingga aplikasi kasus menggunakan pendekatan SDKI, SLKI dan SIKI

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini baik secara materil maupun nonmateril. Penulis berharap semoga Tuhan mencatat ini sebagai ladang pahala dan kebaikan kita semua. Amin.

Padang, 22 September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 LATAR BELAKANG.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 KONSEP DASAR LANSIA.....</b>	<b>7</b>
A. Defenisi Lansia .....	7
B. Proses Menua.....	10
<b>BAB 3 HIPERTENSI PADA LANSIA .....</b>	<b>16</b>
A. Konsep Hipertensi.....	16
B. Penatalaksanaan Hipertensi .....	27
<b>BAB 4 TERAPI SPIRITUAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT).....</b>	<b>31</b>
A. Defenisi <i>Spiritual Freedom Technique</i> (SEFT) .....	31
B. Mekanisme Kerja.....	33
<b>BAB 5 ASUHAN KEPERAWATAN TEORITIS HIPERTENSI.....</b>	<b>42</b>
A. Pengkajian.....	42
B. Analisa Data dan Diagnosa Keperawatan .....	48
C. Intervensi Keperawatan.....	49
D. Implementasi Keperawatan.....	51
E. Evaluasi Keperawatan .....	51
<b>BAB 6 KASUS PENERAPAN SEFT PADA LANSIA HIPERTENSI.....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Asuhan Keperawatan Kasus.....	53
B. Implikasi dan Keterbatasan Penelitian dalam Penerapan SEFT.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO-ISH .....	20
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi .....	20
Tabel 2.3 Kategori Tekanan Darah .....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menetralsir energi energi negatif yang ada di tubuh .....	35
Gambar 2.2 Mengarahkan pirikiran pada tempat rasa sakit.....	36



# BAB

# 1

## LATAR BELAKANG

Lansia merupakan tahap akhir dalam proses kehidupan yang disertai dengan penurunan dan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang saling berhubungan satu sama lain, sehingga berpotensi menimbulkan masalah kesehatan fisik maupun jiwa (Santoso, 2019). Secara alamiah, lansia mengalami penurunan fungsi tubuh yang merupakan akumulasi dari kerusakan pada tingkat seluler dan molekuler yang terjadi dalam waktu yang lama seringkali dikaitkan dengan kejadian penyakit tidak menular. Proses penuaan juga ditandai dengan penurunan kemampuan fisik dan psikis serta peningkatan resiko penyakit yang berujung pada kematian (Pusdatin Kemenkes, 2022).

Memasuki periode *aging population*, baik negara maju atau berkembang memiliki tantangan yang sama dalam menghadapi peningkatan jumlah kelompok usia lanjut yang menunjukkan kecenderungan peningkatan. Menurut *World Health Organization* (2022), pada tahun 2050 jumlah penduduk lansia diperkirakan akan mencapai 2 miliar jiwa dan sebanyak 80% dari lansia di dunia berada di negara dengan pendapatan rendah dan sedang. Antara tahun 2015 dan 2050 penduduk usia 60 tahun ke atas akan meningkat dari 12% menjadi 22%. Data Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyebutkan bahwa jumlah penduduk lansia meningkat dari 18 juta jiwa (7,6%), pada tahun 2010 menjadi 27 juta jiwa (10%) pada tahun 2020. Angka ini akan diperkirakan akan terus meningkat menjadi 40 juta jiwa (13,8%) pada tahun 2035 (Pusdatin Kemenkes, 2022).

# BAB 2

## KONSEP DASAR LANZIA

### A. Defenisi Lansia

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwasanya lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai 60 (enam puluh) tahun ke atas (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Menua merupakan proses sepanjang hidup tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan dan proses menua terjadi secara berangsur-angsur sehingga mengakibatkan perubahan yang kumulatif yang merupakan proses menurunnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam dan luar tubuh yang berakhir dengan kematian (Mawaddah, 2020)

Lansia adalah seseorang yang telah berusia > 60 tahun, mengalami penurunan kemampuan beradaptasi, tidak berdaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seorang diri dan telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya (Taringan, 2019). Pada lanjut usia akan terjadi proses menghilangnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya secara perlahan-lahan sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi (Sunaryo, dkk, 2015).

# BAB 3

## HIPERTENSI PADA LANSIA

### A. Konsep Hipertensi

#### 1. Definisi

Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah suatu peningkatan tekanan darah didalam arteri. Secara umum, hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala dimana tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko terhadap berbagai penyakit. Sejalan dengan bertambahnya usia, hampir setiap orang mengalami kenaikan tekanan darah, tekanan sistolik terus meningkat hingga usia 80 tahun begitupun dengan tekanan diastolik yang terus meningkat sampai usia 55-60 tahun, kemudian akan berkurang secara perlahan atau menurun drastis (Kemenkes, 2022)

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi jika sistolik  $\geq$  130 atau tekanan diastolik  $\geq$  80 mmHg, yang tetap tinggi dari waktu ke waktu sehingga sudah dapat dikatakan mengalami peningkatan tekanan darah (American Heart Association, 2017). Menurut Joint National Committe on Prevention Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure VII/ JNC (2003), hipertensi sebagai kondisi dimana tekanan darah sistolik  $\geq$ 140 mmHg dan tekanan diastolik  $\geq$ 90 mmHg (Evia, 2022). Hipertensi timbul umumnya tanpa gejala yang spesifik, namun tekanan darah yang tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya risiko terhadap stroke, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung dan kerusakan ginjal (WHO, 2019).

# BAB 4

## TERAPI SPIRITUAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)

### A. Defenisi *Spiritual Freedom Technique* (SEFT)

Terapi SEFT merupakan gabungan *Spiritual Power* dan *Energy Psychology* dengan menggunakan 18 titik kunci sepanjang 12 jalur energi pada tubuh (Tasalim dan Laily, 2021). Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) merupakan terapi yang sangat mudah untuk dilakukan, tanpa menggunakan obat-obatan dan prosedur diagnosis yang rumit. Terapi ini hanya menggunakan ketukan ringan (*tapping*) hanya pada 18 titik kunci di sepanjang 12 energi tubuh dan efek penyembuhan dapat langsung dirasakan secara instan (*one minute wonder*). Terapi ini memiliki banyak manfaat diantaranya untuk penyembuhan baik fisik maupun psikologi seperti emosi.

*Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) adalah terapi dengan menggunakan ketukan (*tapping*) hanya pada titik-titik tertentu untuk membantu permasalahan sakit fisik maupun emosi. Dimana terapi ini menggunakan jari tangan pada titik-titik tertentu untuk membantu menyelesaikan permasalahan sakit fisik maupun emosi. Dimana terapi ini menggabungkan sistem energi psikologi dan kekuatan spiritual. Sistem energi tubuh akan dialirkan kembali dengan cara *tapping* dan spiritualitas seseorang akan dibangkitkan pada saat *tapping* berlangsung, sehingga permasalahan baik fisik maupun psikis akan hilang. Doa dan spiritualitas ketika digabungkan memiliki kekuatan yang sama besar dengan pengobatan dan pembedahan yang dilakukan oleh dokter yang disebut *amplifying effect* (efek pelipatgandaan) (Zainuddin, 2012 dalam Widiyono dkk, 2022)

# BAB 5

## ASUHAN KEPERAWATAN TEORITIS HIPERTENSI

### A. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal dari proses keperawatan dan merupakan proses pengumpulan data yang sistematis dari berbagai sumber untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan pasien (Trijayanti 2019).

#### 1. Identitas Klien

Meliputi nama klien, usia > 65 : mempunyai risiko lebih tinggi terkena hipertensi, terjadi pada semua jenis kelamin, status perkawinan: orang yang sudah menikah memiliki pengaruh terhadap kondisi kejiwaan seseorang yang menyebabkan tekanan darah meningkat, pekerjaan: orang dengan pekerja keras tidak menutup kemungkinan menderita hipertensi di karenakan aktivitas yang menguras (Sibarani 2017 dalam Trijayanti 2019).

#### 2. Keluhan Utama

Gejala umum yang ditimbulkan akibat menderita hipertensi tidak sama pada setiap orang, bahkan terkadang timbul tanpa gejala. Pada penderita hipertensi tidak ada gejala diawal, jika ada biasanya ringan dan tidak spesifik seperti pusing, tengkuk terasa pegal dan sakit kepala (Pratiwi & Mumpuni, 2017).

# BAB 6

## KASUS PENERAPAN SEFT PADA LANSIA HIPERTENSI

### A. Analisis Asuhan Keperawatan Kasus

#### 1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan pada lansia adalah suatu tindakan peninjauan situasi lansia untuk memperoleh data dengan maksud menegaskan situasi penyakit, diagnosis masalah, penetapan kekuatan dan kebutuhan promosi kesehatan lansia (Kholifah, 2016). Berdasarkan hasil pengkajian pada hari Jumat, 23 Juni 2023, didapatkan Ny. S usia 67 tahun, Ny. A usia 72 tahun dan Ny. M berusia 65 tahun yang termasuk kedalam kelompok lanjut usia (*elderly*), yaitu 60-74 tahun (WHO, 2019).

Kelompok usia lanjut sudah berada pada tahap akhir kehidupan sehingga sangat rentan dan berpengaruh terhadap kondisi fisik, psikis dan sosial. Penurunan kondisi fisik akan berdampak pada kondisi yang rawan terhadap berbagai macam gangguan penyakit (Saputra dkk, 2019). Dalam Pusdatin (2022), juga menjelaskan bahwa secara alamiah lansia akan mengalami penurunan fungsi tubuh yang merupakan akumulasi dari kerusakan pada tingkat seluler dan molekuler yang terjadi dalam waktu yang lama seringkali dikaitkan dengan kejadian penyakit tidak menular salah satunya hipertensi.

Pada lansia akan terjadi penurunan fungsi organ sejalan dengan bertambahnya usia. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian Huda dan Galia (2018), bahwa semakin bertambah usia seseorang maka akan terjadi aterosklerosis

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W., Oktafiranda, Y., & Wardiah, W. (2018). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Reproduksi di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i1.3927>
- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Ulfa Azhar, M. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192-199. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.806>
- American Heart Association (AHA). (2017). Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline Recommendations. Alabama Pharmacy Association. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- Arisandi, Yesi. (2023). *Buku Keperawatan Gerontik. Jawa Tengah : PT Nesya Expanding Management*
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Ayu, D., Sinaga, A. F., Syahlan, N., Siregar, S. M., Sofi, S., Zega, R. S., Annisa, A., & Dila, T. A. (2022). Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Di Kelurahan Medan Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), 136-147. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32252>
- Brunner & Suddarth. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12 volume 1. Jakarta : EGC*

- Chendra, R., Misnaniarti, & Zulkarnain, M. (2020). Kualitas Hidup Lansia Peserta Prolanis Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Laut. *Jurnal JUMANTIK*, 5(2), 126–137.  
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/6861>
- Eryanti, N., & Sugiharto, S. (2021). Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Sebagai Upaya Penurunan Hipertensi Pada Lansia: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1801–1808.  
<https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.934>
- Hastuti, Apriyani Puji. (2019). *Hipertensi. Jawa Tengah : Lakeisha*
- Haq, F. D. U. (2021). Pengelolaan Emosi Klien dengan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) (Vol. 3, Issue 2).  
[https://repository.uinsaizu.ac.id/12417/1/Fadh Dhiya Ul Haq\\_Pengelolaan Emosi Klien.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/12417/1/Fadh%20Dhiya%20Ul%20Haq_Pengelolaan%20Emosi%20Klien.pdf)
- Holida, N. D., & Hafifah, V. N. (2022). Spiritual Emotion Freedom Technique (SEFT) untuk Menurunkan Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(9), 10–14. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Huda, S., & Alvita, G. W. (2018). Pengaruh Terapi Seft (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Tahunan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 7(2), 114.  
<https://doi.org/10.31596/jcu.v7i2.256>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Infodatin Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. Jakarta Selatan  
<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinhipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>.



- Kholifah, Siti Nur. (2016). Keperawatan Gerontik. Jakarta Selatan : Pusdik SDM Kesehatan
- Kulsum, A. U., Priyo, P., & Purborini, N. (2022). Aplikasi Terapi Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT) pada Lansia dengan Hipertensi di Keluarga. *Indonesian Journal of Health Research*, 5(2), 63–79.
- Kurnia, Anih. (2020). Self Managemen Hipertensi. Surabaya : CV Jakad Media Publishing
- Kurnia, Vera dkk. (2022). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 7(1), 28-36.
- Manuntung, Alfeus. (2018). Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi. Jakarta : Wineka Media
- Manurung N. (2018). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Maryana. (2019). Spiritual emotional freedom technique (SEFT). In Poltekkes Joga Press (1st ed., Vol. 2, Issue November).
- Mawaddah. (2020). Perawatan Lanjut Usia. Jakarta: EGC
- Mujiadi dan Siti Rachmah. (2022). Buku Ajar Keperawatan Gerontik. Stikes Majapahit Mojokerto
- Nugroho. (2017). Keperawatan Gerontik dan Geriatrik (3rd ed). Jakarta: EGC
- Nurarif, AH & Kusuma, H (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosis Medis dan Nanda NIC NOC Edisi Revisi Jilid 2. Yogyakarta: Media action
- Nurjannah, D. S., Chodijah, S., & Nurhazizah, A. (2022). Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Untuk Melepaskan Emosi Negatif Pada Remaja. *Dian Siti Nurjanah*, 8(5), 55. <https://etheses.uinsgd.ac.id/43687/>

- Orizani, C. M. (2019). Pengaruh Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Hipertensi Pada Lansia. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(2), 39–45.
- Padila. (2013). *Asuhan keperawatan penyakit dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Patriyani, R. E. H., & Sulistyowati, D. (2020). Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi melalui SEFT. *Jurnalempathy.Com*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v1i1.2>
- Potter, PA & Perry, AG. (2013). *Fundamental of Nursing: Concepts, process, and practice 8th edition*. Missouri: mosby elsevier inc.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnosis*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Pratiwi, E., & Mumpuni, dr. Y. (2017). *Tetap Sehat Saat Lansia- Pencegahan dan Penanganan 45 Penyakit yang Sering Hinggap di Usia Lanjut* (F. S. Suyantoro, Ed.; 1st ed.). Yogyakarta: Rapha Publishing
- Pusdatin Kemenkes. (2022). *Info Datin (Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera)*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22111500004/2022-lansia-berdaya-bangsa-sejahtera.html>
- Rachmanto, T. A., & Pohan, V. Y. (2021). Terapi spiritual emotional freedom technique (SEFT) terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi. *Ners Muda*, 2(3), 100. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8496>
- Rahmayani, S. T. (2019). *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Primer Pada Usia 20-55 Tahun di Poliklinik Penyakit Dalam*

RSUD 45 Kuningan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1-19. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/37>

Santoso, M. D. Y. (2019). Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia: Review Article. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(1), 33-41. <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i1.104>

Saputra, R., Mulyadi, B., & Mahathir, M. (2020). Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dan Akupresur Titik Taichong. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 942. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1068>

## TENTANG PENULIS

### **Ns. Randy Refnandes, S.Kep, M.Kep**

Staf pengajar pada Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan Unand. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners pada Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (2008-2011), pendidikan Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa pada Program Pasca Sarjana Universitas Andalas (2013-2015). Kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada berbagai masalah kesehatan di area dan lingkup keperawatan jiwa (*Psychiatric Nursing*), keperawatan gerontik (*Gerontologic Nursing*), keperawatan komunitas (*Community Health Nursing*) dan keperawatan kesehatan keluarga (*Family Health Nursing*). Berbagai hasil karya ilmiah telah dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah baik pada jurnal nasional maupun jurnal internasional.

Email Penulis: [kiranrefnandes@gmail.com](mailto:kiranrefnandes@gmail.com)